



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SL105	Dosen Pengembang RPS	: Amalina Sabrina, S.Gz., M.Sc	
Nama Mata Kuliah	: Nutrisi dan antropometri			
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Drs. Widardo, M.Sc	
Semester	: 1 (satu)			
Bobot Mata kuliah (sks)	: 0,5 SKS			
a. Bobot tatap muka	: 0.125 SKS			
b. Bobot Praktikum	: -			
c. Bobot praktek lapangan	: -			
d. Bobot simulasi	: 0.375 SKS			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini P, dr., M.Pd	
Tanggal	: 23-08-2021	Perbaikan ke	:	Tanggal:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah				
Kode CPL		Unsur CPL		
CP 2	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif		
CP 4	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<p>Tujuan khusus pembelajaran antropometri adalah agar mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan indikasi pemeriksaan antropometri 2. Menjelaskan alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan antropometri 3. Menentukan titik-titik pengukuran antropometri 4. Melakukan pengukuran berbagai dimensi tubuh (tinggi badan, berat badan, lingkar anggota tubuh) dan komposisi tubuh (BMI) <p>Tujuan khusus pembelajaran Penilaian Status Gizi adalah agar mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis-jenis dan fungsi <i>growth chart</i> pada masing-masing kategori usia. 2. Menggunakan berbagai rumus dan baku rujukan 3. Menggunakan <i>growth chart</i> 4. Menginterpretasi hasil pengukuran antropometri dan menentukan status gizi
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Gizi Klinik, Sistem Endokrin, Metabolisme dan Nutrisi
Deskripsi Mata Kuliah	:	<p>Terdiri dari dua sub topik yaitu antropometri dan penilaian status gizi. Keterampilan Klinik Antropometri merupakan keterampilan dalam melakukan pengukuran status gizi melalui antropometri. Antropometri merupakan metode penilaian status gizi melalui pengukuran berbagai dimensi tubuh. Keterampilan Klinik Penilaian Status Gizi merupakan keterampilan dalam melakukan interpretasi status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri. Interpretasi status gizi dapat dilakukan melalui <i>plotting</i> pada <i>growth chart</i> atau melalui perbandingan dengan baku rujukan yang berlaku</p>
Basis Penilaian	:	Aktivitas Partisipatif: <i>case Method</i>
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. deOnis M, Garza C, Onyango AW, Martorell R, editors. WHO Child Growth Standards. Acta Paediatrica Suppl. 2006;450:1–101. 2. deOnis M, Garza C, Victora CG, Bhan MK, Norum KR, editors. WHO Multicentre Growth Reference Study (MGRS): Rationale, Planning and Implementation. Food Nutr Bull 2004;25(Suppl 1):S1–89. 3. Departemen Kesehatan. 1996. Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. DepKes RI. Jakarta 4. Depkes RI, Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita, Jakarta, Depkes, 2005. 5. Kementerian Kesehatan RI dan WHO. Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Anak, Jakarta, Direktorat Bina Gizi Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI, 2011.

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I	Menjelaskan indikasi pemeriksaan antropometri	Berbagai macam pemeriksaan antropometri, indikasi, dan tujuannya.	1, 2	-	Kuliah Pengantar	1x100'	Kuliah interaktif		Unjuk kerja dengan OSCE	1. Mampu menjelaskan indikasi pemeriksaan antropometri 2. Mampu menjelaskan alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan antropometri 3. Mampu menentukan titik-titik pengukuran antropometri 4. Mampu Melakukan pengukuran berbagai dimensi tubuh (tinggi badan, berat badan, lingkar anggota tubuh) dan komposisi tubuh (BMI)	OSCE 100% OSCE 50%	Rubrik OSCE
	Menjelaskan alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan antropometri	Berbagai alat yang digunakan dalam pemeriksaan antropometri			Skills lab terbimbing	1x100'	Diskusi simulasi dan umpan balik video					
	Menentukan titik-titik pengukuran antropometri	Pengukuran antropometri			Skills lab Responsi I	1x100'	Diskusi simulasi dan umpan balik video					
	Melakukan pengukuran berbagai dimensi tubuh (tinggi badan, berat badan, lingkar anggota tubuh) dan komposisi tubuh (BMI)	Memilih dan melakukan pemeriksaan antropometri yang sesuai dengan indikasi dan tujuan pemeriksaan			Skills lab Responsi II	1x 100'	Diskusi simulasi dan umpan balik video					

PANDUAN PENILAIAN UJIAN OSCE SEMESTER 1
STATION : ANTROPOMETRI DAN PENILAIAN STATUS GIZI (Hari, tgl-shift)
Ketrampilan : Penilaian Status Gizi Bayi, Balita dan Anak-anak

Kompetensi Yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
1. Mampu melakukan sambung rasa dan menjelaskan tujuan penilaian status gizi	Tidak melakukan sama sekali	Melakukan perkenalan saja,	Menjelaskan pengukuran dan tujuan pengukuran saja.	Memperkenalkan diri, menjelaskan pengukuran dan tujuan pengukuran pada probandus	1
2. Menghitung Umur anak	Pengukuran Salah			Pengukuran Benar	1
3. Menghitung hasil pengukuran berat badan dan panjang badan/tinggi badan	Tidak mencatat hasil pengukuran			Mencatat hasil pengukuran	1
4. Mampu memilih growth chart yang sesuai dengan indikator, jenis kelamin, dan umur pasien	Tidak satu pun growth chart yang dipilih (benar	Memilih growth chart yang sesuai dengan salah satu kriteria	Memilih growth chart yang sesuai dengan dua kriteria	Memilih growth chart yang sesuai dengan seluruh kriteria (indikator, jenis kelamin, dan umur pasien)	2
5. Mampu menyebutkan z-score hasil plotting pada growth chart	Tidak ada hasil plotting growth chart yang benar	Hanya satu hasil plotting growth chart yang benar	Hanya dua hasil plotting growth chart yang benar	Hasil plotting growth chart pada 3 grafik benar	2
6. Mampu menginterpretasikan z-score hasil plotting pada growth chart dan menyimpulkan hasilnya.	Tidak ada interpretasi z-score hasil plotting growth chart yang benar	Hanya satu interpretasi z-score hasil plotting growth chart yang benar	Hanya dua interpretasi z-score hasil plotting growth chart yang benar	Hasil plotting growth chart pada 3 grafik benar	2

NILAI UJIAN OSCE SEMESTER 1
STATION : ANTROPOMETRI DAN PENILAIAN STATUS GIZI (Hari, tgl-shift)
Ketrampilan : Penilaian Status Gizi Bayi, Balita dan Anak-anak

Kompetensi	Nama Mhs	Peserta											
		1		2		3		4		5		6	
	NIM												
	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N
1. Sambung rasa & menjelaskan tujuan pemeriksaan	1												
2. Mengitung Umur	1												
3. Mencatat hasil pengukuran BB dan PB/TB	1												
4. Memilih grow chart	2												
5. Menyebutkan z-score	2												
6. Menginterpretasikan z-score & menyimpulkan hasil	2												
Nilai Akhir = Jumlah Total (B x N)x 100%													
27													

Tempat, tgl : Surakarta,
Nama Penguji :
NIP :
Tanda tangan :

PANDUAN PENILAIAN UJIAN OSCE SEMESTER 1
STATION : ANTROPOMETRI DAN PENILAIAN STATUS GIZI (Hari, tgl-shift)
Ketrampilan : Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan dan Menentukan IMT Dewasa

Kompetensi yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
1. Mampu melakukan sambung rasa dan menjelaskan tujuan pemeriksaan	Tidak melakukan sama sekali	Melakukan salah satu dari: 1. Perkenalan 2. menjelaskan tujuan 3. menjelaskan prosedur/ cara pengukuran	Melakukan dua, dari : 1. perkenalan 2. menjelaskan tujuan 3. menjelaskan prosedur/ cara pengukuran	Melakukan semua tersebut di bawah ini: 1. perkenalan 2. menjelaskan tujuan 3. menjelaskan prosedur/ cara pengukuran	1
2. Mampu mempersiapkan alat	Tidak melakukan sama sekali	Memilih alat (timbangan dan microtoise) dengan benar, TETAPI TIDAK meletakkan di tempat yang benar DAN TIDAK melakukan kalibrasi	Memilih alat yang digunakan (timbangan dan microtoise) dan melakukan salah satu dari: • melakukan kalibrasi, ATAU • meletakkan alat ditempat datar.	Memilih alat yang digunakan (timbangan dan microtoise) DAN melakukan kalibrasi, DAN meletakkan alat di tempat datar.	1
3. Mampu mempersiapkan probandus dengan benar	Tidak melakukan sama sekali	Melakukan satu dari : 1. Melepas sandal/sepatu dan pakaian seminimal mungkin, 2. Mengosongkan kantong, 3. Melepas aksesoris yang menempel pada tubuh probandus.	Melakukan dua dari : 1. Melepas sandal/sepatu dan pakaian seminimal mungkin, 2. Mengosongkan kantong, 3. Melepas aksesoris yang menempel pada tubuh probandus.	Melakukan semua tersebut dibawah ini : 1. Melepas sandal/sepatu dan pakaian seminimal mungkin, 2. Mengosongkan kantong, 3. Melepas aksesoris yang menempel pada tubuh probandus.	1
4. Mampu mengukur berat badan probandus pada alat ukur dengan benar	Tidak melakukan sama sekali	Probandus berdiri ditengah-tengah alat ukur, TETAPI posisi tidak tegak menghadap ke depan	Probandus berdiri ditengah-tengah alat ukur, DAN posisi tegak menghadap ke depan TETAPI posisi pengukur TIDAK tegak lurus terhadap jarum timbangan	Probandus berdiri ditengah-tengah alat ukur, DAN posisi tegak menghadap ke depan; DAN posisi pengukur tegak lurus terhadap jarum timbangan	2
5. Mampu mengukur tinggi badan probandus dengan benar	Tidak melakukan sama sekali	Melakukan satu dari: 1. Memastikan 3-5 titik antropometri menempel dinding (kepala bagian belakang, bahu bagian	Melakukan dua dari: 1. Memastikan 3-5 titik antropometri menempel dinding (kepala bagian belakang, bahu bagian	Melakukan semua dari: 1. Memastikan 3-5 titik antropometri menempel dinding (kepala bagian belakang, bahu	2

		<p>belakang, pantat, betis, dan tumit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Menarik microtoice hingga puncak kepala probandus Posisi pengukur dapat dengan mudah membaca skala (tidak lebih rendah dari yang diukur) 	<p>belakang, pantat, betis, dan tumit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Menarik microtoice hingga puncak kepala probandus Posisi pengukur dapat dengan mudah membaca skala (tidak lebih rendah dari yang diukur) 	<p>bagian belakang, pantat, betis, dan tumit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Menarik microtoice hingga puncak kepala probandus Posisi pengukur dapat dengan mudah membaca skala (tidak lebih rendah dari yang diukur) 	
6. Membaca skala pengukuran dengan benar, melakukan pengukuran sebanyak 3 kali, dan mencatat hasil pengukuran.	Tidak melakukan sama sekali	Skala pengukuran tidak dibaca tegak lurus	Skala pengukuran dibaca tegak lurus dengan tingkat ketelitiannya, namun hanya melakukan kurang dari 3 kali pengukuran ATAU mencatatnya hanya di akhir pengukuran ke-3	Skala pengukuran dibaca tegak lurus dengan tingkat ketelitiannya, melakukan 3 kali pengukuran dan mencatatnya setiap selesai mengukur.	1
7. Mampu menghitung IMT dan menginterpretasikan dengan benar	Menghitung IMT dengan rumus yang salah ATAU rumus benar tetapi hasilnya salah	Menghitung IMT dengan rumus yang benar, DAN hasilnya benar, tetapi tidak menginterpretasikan hasilnya	Menghitung IMT dengan rumus yang benar, hasilnya benar, DAN melakukan interpretasi hasil, tetapi interpretasi salah	Menghitung IMT dengan rumus yang benar, hasilnya benar, DAN melakukan interpretasi hasil dengan benar	2

NILAI UJIAN OSCESEMESTER 1
STATION : ANTROPOMETRI DAN PENILAIAN STATUS GIZI (Hari, tgl-shift)
Ketrampilan : Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan dan IMT Dewasa

Kompetensi	Nama Mhs	Peserta											
		1		2		3		4		5		6	
	NIM												
	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N
1. Sambung rasa & menjelaskan tujuan pemeriksaan	1												
2. Persiapan alat	1												
3. Persiapan probandus	1												
4. Mengukur BB	2												
5. Mengukur TB	2												
6. Membaca skala, pengukuran 3x, dan mencatat hasil	1												
7. Menghitung IMT & interpretasi	2												
Nilai Akhir = Jumlah Total (B x N)x 100% 30													

Tempat, tgl : Surakarta,
Nama Penguji :
NIP :
Tanda tangan :